

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KANTOR KOPERASI KARYA MULYA RANTAU PRAPAT

Ripho Delzy Perkasa¹, Alfi Rizkina², Fadila Asyifa Naution³, Wafiq Nurhaliza⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: riphodelzyperkasa@uinsu.ac.id¹, alfirizkina2104@gmail.com²,
diladilala1313@gmail.com³, wafiqnurhaliza372@gmail.com⁴

Abstrak – Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah jenis koperasi yang menghimpun dana dari anggotanya dan menyalurkan dana melalui kegiatan usaha simpan pinjam. KSP adalah lembaga keuangan yang memberikan layanan transaksi menyimpan dan meminjam uang kepada anggotanya. KSP memiliki produk yang sama dengan bank, yaitu tabungan dan pembiayaan, tetapi dengan penghindaran dari riba atau bunga, yang dimana haram hukumnya pada ajaran Islam. Koperasi simpan pinjam adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan para anggota. Koperasi sendiri memiliki berbagai jenis, salah satunya yaitu koperasi simpan pinjam, yang memiliki produk yang sama dengan bank yaitu tabungan dan pembiayaan. Dalam menilai kualitas sebuah produk tabungan pada lembaga keuangan bank maupun non bank dapat diketahui melalui seberapa puas nasabah terhadap produk tersebut. Koperasi simpan pinjam "Karya Mulya" merupakan sebuah Badan Usaha yang bergerak pada bidang simpan pinjam dalam kegiatan pelayanan koperasi. Yang mana di dalamnya terdapat banyak program pelayanan yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam "Karya Mulya" kepada para nasabah, salah satunya yaitu kegiatan pemberian kredit, dimana suatu program yang dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam "Karya Mulya" dalam pemberian bantuan kepada para nasabah dalam mengelola suatu usaha.

Kata Kunci: Koperasi, Strategi, Simpan-Pinjam.

Abstract – *Savings and Loans Cooperative is a type of cooperative that collects funds from its members and channels funds through savings and loan business activities. Savings and Loans Cooperative is a financial institution that provides transaction services for saving and borrowing money to its members. Savings and Loans Cooperative has the same products as banks, namely savings and financing, but with the avoidance of usury or interest, which is haram according to Islamic teachings. Savings and loan cooperatives are a non-bank financial institution that aims to improve the welfare of its members. Cooperatives themselves have various types, one of which is savings and loan cooperatives, which have the same products as banks, namely savings and financing. In assessing the quality of a savings product at a bank or non-bank financial institution, it can be seen from how satisfied the customer is with the product. The "Karya Mulya" savings and loans cooperative is a business entity that operates in the savings and loans sector in cooperative service activities. In which there are many service programs provided by the "Karya Mulya" Savings and Loans Cooperative to customers, one of which is credit granting activities, where a program managed by the "Karya Mulya" Savings and Loans Cooperative provides assistance to customers in managing a business.*

Keywords: *Cooperatives, Strategy, Savings and Loans.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya. Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkuat perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan

ketahanan perekonomian nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asaskekeluargaan. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya.

Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya Kabupaten Labuhan Batu. Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya telah membantu masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Koperasi Simpan Pinjam karya mulya melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Sukadamai memperoleh SHU (Sisa Hasil

Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2011 sampai 2024 terjadi perubahan dalam cara pelayanannya dari yang awalnya dilakukan secara manual hingga berubah menjadi sistem digital yang terus digunakan hingga sekarang. Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus mempunyai aturan tersendiri serta strategi pengembangan yang ada di dalamnya. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang cara serta strategi yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya dalam upaya mengembangkan badan usahanya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam pencarian informasi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Namun penelitian ini tidak menggunakan kuesioner, melainkan hanya observasi, wawancara, dan rekaman terhadap salah satu anggota Koperasi Simpan Pinjam Mulya Karya yang menjadi informan penelitian. Penelitian ini juga memanfaatkan penelitian literatur di internet, e-book, dan jurnal untuk mendukung temuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi simpan pinjam "Karya Mulya" merupakan suatu badan usaha yang berada di kota Rantau prapat, tepatnya beralamat di Jalan Asrol Adam No.62, Kelurahan Sioldengan, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Koperasi simpan pinjam "Karya Mulya" ini telah berdiri selama kurang lebih 13 Tahun yg lalu. Yang mana Badan usaha ini pertama kali didirikan Pada Tahun 2011 yang bertepatan pada saat itu awalnya hanya sebuah badan usaha yang kecil sebelum berkembang hingga sekarang. Dengan jumlah anggota kurang lebih 150 orang. Badan Usaha ini bergerak pada bidang simpan pinjam dalam kegiatan pelayanan koperasi. Yang mana di dalamnya terdapat banyak program pelayanan yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam "Karya Mulya" kepada para nasabah, salah satunya yaitu kegiatan pemberian kredit, dimana suatu program yang dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam "Karya Mulya" dalam pemberian bantuan kepada para nasabah dalam mengelola suatu usaha.

Koperasi karya mulia juga sudah melakukan pembenahan dalam menghadapi situasi perubahan dalam tatanan perekonomian salah satunya perubahannya yaitu dahulu, dalam melakukan pelayanan pengajuan pinjaman kredit pada Koperasi Simpan Pinjam "Karya Mulya" masih menggunakan sistem yang manual, sehingga hal tersebut sering terjadi kesalahan dalam pencatatan, pengelolaan data pengajuan kredit dan pelaporannya. Karena pengecekan data-data koperasi masih membutuhkan waktu lama yang penyebabnya adalah saat itu harus mengantri dan memeriksa secara manual. Tingkat keamanan sistem. penyimpanan data pun saat itu sangat rendah, karena buku dokumen menjadi arsip satu-satunya. sehingga pengelolaan data pengajuan kredit dan pelaporan menjadi kurang efektif dan akurat.

Namun, dengan berjalannya waktu Koperasi Simpan Pinjam "Karya Mulya" memiliki sebuah kemajuan pada sistem pelayanannya, yaitu yang tadinya pada awal beroperasi usaha ini hanya menggunakan pelayanan manual dengan resiko terjadinya kesalahan dengan pencatatan data, maupun harus memerlukan waktu yang relatif lama.

Sekarang mereka menggunakan sistem yang dapat menyajikan informasi dengan mudah, cepat, dan akurat serta memberikan pelayanan yang cepat bagi para nasabah yakni sekarang mereka menggunakan web untuk mengakses semua pelayanan dan informasi yang ada pada badan usaha mereka. (Wisnu, 2024).

Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya

Sebagai lembaga yang menyediakan jasa simpan pinjam tentu koperasi karya mulya memiliki kegiatan prosedur yang diperuntukkan untuk nasabah sebagai pemberian kredit. Prosedur – prosedur tersebut meliputi, Permohonan kredit dimana pada prosedur ini calon peminjam terlebih dahulu melakukan pengisian formulir permohonan pinjaman yang telah tersedia. Selanjutnya Petugas memberikan petunjuk serta bimbingan kepada calon nasabah dalam pengisian formulir. Kemudian koperasi simpan pinjam karya mulya akan melakukan proses permohonan pinjaman agar segera disetujui.

Prosedur Selanjutnya adalah Evaluasi atau analisis kredit, yang mana fungsi utama dari evaluasi atau analisis pinjaman yang dilakukan koperasi simpan pinjam karya mulya ini adalah untuk menilai sampai sejauh mana kredit tersebut diperlukan oleh calon nasabah dan menilai kondisi serta kemampuan nasabah untuk melunasi pinjaman tersebut, rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam mengevaluasi pinjaman antara lain : Melakukan interview pada calon peminjam yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana calon penerima kredit menguasai kegiatan usahanya, kemudian ini bertujuan juga untuk meneliti kembali kebenaran data atau informasi yang diterima serta agar dapat mengenal lebih dekat pribadi serta sifat dan watak dari calon nasabah. Selanjutnya pihak koperasi akan Melaksanakan survey mengenai calon nasabah, baik itu mengenai reputasi dan kondisi calon peminjam, Hubungan dengan pemberi kredit bank atau koperasi lain dan kondisinya sampai saat ini, Penilaian dari teman, rekan usaha atau tetangga.

Yang terakhir dari evaluasi ini adalah bahwa pihak koperasi akan melakukan peninjauan ke kantor. Hal ini dilakukan apabila sifat, jenis usaha calon nasabah benar-benar memerlukan untuk ditinjau guna melihat sejauh mana perkembangannya. Mengenai Keputusan pinjaman, koperasi karya mulai menerapkan pada setiap permohonan pinjaman tersebut memperoleh wewenang dari pengurus koperasi. Kemudian dalam mengambil keputusan manajer koperasi simpan pinjam karya mulya melakukan beberapa pertimbangan seperti : 1) Hasil evaluasi dari permohonan pinjaman, rekomendasi dari pengurus kelompok, 2) Informasi lain yang diperoleh dari sumber lain sepanjang menyangkut calon peminjam.

Lalu dalam ketentuan peminjam yang tertulis dalam lembaran evaluasi biasanya memuat beberapa hal yakni : 1) Jumlah pinjaman yang di setujui, 2) Penggunaan pinjaman, 3) Besarnya bunga pinjaman, 4) Tanggal jatuh tempo pinjaman, 5) Jaminan pinjaman. Dan ketentuan terakhir dari keputusan pinjaman ini adalah dalam setiap keputusan yang diambil harus ditanda tangani oleh manager koperasi simpan pinjam karya mulya.

Kemudian dalam tahap akhir adalah pencairan pinjaman, Peminjam harus menandatangani kuitansi rangkap dua sebagai bukti tanda terima uang tersebut. Yang asli ada pada kasir sedangkan kopinya ada pada peminjam, pinjaman ini diberikan secara tunai dan tidak di benarkan dalam bentuk lain. Bilamana memungkinkan pencairannya di usahakan secara bertahap, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam penggunaan dana tersebut. Jadi prosedur peminjaman kredit pada koperasi adalah rangkaian kegiatan yangharus dilakukan di dalam mengelola permohonan kredit dari saat permohonan diterima sampai dengan pencairan dana kredit. Manfaat

prosedur pemberian kredit adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota, untuk mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam permohonan kredit dan untuk mengusahakan pemberian kredit dalam waktu relatif singkat.

Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya

Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya merupakan koperasi yang tergolong dalam Koperasi Simpan Pinjam, yaitu koperasi yang memberikan pinjaman, seperti kegiatan peminjaman, dan program yang dikelola oleh Koperasi Simpan Pinjam yang memberikan pembayaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan operasi bisnis pelanggan kami dengan melakukan hal ini. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada koperasi simpan pinjam karya mulya, bahwa strategi-strategi yang digunakan oleh koperasi ini meliputi hal-hal seperti melakukan pengembangan produk jasa keuangan. “Koperasi kami dapat meningkatkan dan memperluas jenis produk jasa keuangan antara lain, Pembiayaan dan pengembangan sumber daya manusia bagi pensiunan dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) biasanya itu dilakukan melalui pengembangan kapasitas dan produktivitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan”, ujar Wisnu Pratama selaku Staff di koperasi simpan pinjam karya mulya.

Kemudian, koperasi simpan pinjam karya mulya ini melakukan strategi Pengadaan Sarana dan Prasarana, seperti melakukan perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembayaran kredit.” Biasanya, kami memberikan keringanan bunga pinjaman yang lebih rendah dari bank konvensional terhadap calon nasabah yang ingin mengajukan peminjaman. kemudian, koperasi simpan pinjam ini memberikan biaya administrasi yang rendah atau bahkan tidak sama sekali kepada calon nasabah”. Selanjutnya, mengenai permodalan, koperasi simpan pinjam ini memiliki strategi dalam bentuk mengembangkan permodalan lembaga dengan mengumpulkan sisa hasil usaha dari tambahan keuntungan yang dihasilkan setiap bulannya serta mengembangkan sistem manajemen resiko dan pengendalian intern. Terakhir, Koperasi simpan pinjam karya mulya senantiasa mengembangkan pelayanan, pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya koperasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dan menjadikan koperasi agar lebih efisien dan efektif.

Kendala yang dihadapi koperasi simpan pinjam Karya Mulya

Dalam menjalan prosedurnya dalam lembaga simpan pinjam, sudah pasti banyak kendala atau masalah dihadapi oleh koperasi simpan pinjam karya mulya. Kendala-kendala tersebut meliputi: Keterbatasan modal, Tak sedikit beberapa dari koperasi mengalami kesulitan dalam memperoleh modal yang cukup untuk operasional dan pertumbuhan bisnis mereka tidak terkecuali koperasi karya Mulya ini. Kadang kala koperasi Mulya ini dihadapkan dengan sulitnya mendapatkan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha koperasi mereka, dan keterbatasan modal ini menjadi kendala utama Koperasi karya Mulya. Kemudian Persaingan dengan bisnis lain, Koperasi karya Mulya ini seringkali harus bersaing dengan bisnis lain yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih besar, yang membuat sebagian orang berfikir untuk memilih menggunakan jasa layanan mitra lain dari pada harus menggunakan koperasi Karya Mulya yang hanya mitra kecil. dan ini menjadi salah satu kendala bagi koperasi mereka.

Lalu Regulasi yang kompleks Peraturan dan kebijakan yang rumit dapat juga menjadi salah satu hambatan bagi koperasi Karya Mulya ini, terlebih lagi Koperasi karya mulya ini merupakan koperasi yang kecil atau bisa juga di sebut koperasi kelas menengah. Rendahnya kesadaran akan manfaat koperasi juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam karya mulya karena beberapa masyarakat mungkin

tidak menyadari manfaat dari koperasi Karya Mulia ini, entah itu karena peraturan yang rumit, Registrasi yang lama, atau bunga yang di ajukan cukup besar bagi , membuat sebagian orang lebih memilih untuk menggunakan layanan simpan pinjam dari bisnis lain.

Dalam Risiko pasar, Koperasi karya Mulia ini juga sangat rentan terhadap fluktuasi pasar yang terjadi secara tidak di sangka-sangka yang di sebabkan dengan adanya persaingan pasar tadi, dimana Koperasi Karya Mulia ini harus bersaing dengan para Mitra koperasi yang Lebih besar. Dan juga perubahan dalam lingkungan ekonomi dan sosial juga menjadi penyebab kurangnya peminat Koperasi karya mulia yang bergerak pada bidang simpan pinjam, ini juga disebabkan karena banyak nya layanan simpan pinjam lainnya yang lebih mudah dan praktis untuk pengajuan simpan pinjam seperti misalnya 'orang meminjam di online ' dan itu hanya membutuhkan Hp dan juga KTP dan peminjam tidak perlu banyak mengajukan berkas kepada pihak yang meminjamkan.

KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dapat mempengaruhi pengembangan koperasi terutama pada koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam karya mulia merupakan koperasi yang menyediakan pelayanan pinjaman untuk para anggota dimana dalam hal tersebut diperlukan strategi yang bagus dalam pelaksanaannya. Dengan memiliki strategi yang bagus dapat menghasilkan hal yang bagus juga, yang dapat mempengaruhi pengembangan koperasi itu sendiri. Strategi pengembangan yang dilakukan oleh anggota Koperasi simpan pinjam mulia karya yaitu dengan melakukan pengembangan produk jasa keuangan, Pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan modal serta juga melakukan Peningkatan pelayanan, pendidikan dan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Iman. 2016. Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. Universitas Stie Ama Salatiga Bisma. 2023. Mengenal Definisi Dan Jenis-Jenis Koperasi. Universitas Negeri Medan. Wisnu Pratama, (Wawancara Dengan Salah Satu Anggota Di Koperasi Simpan Pinjam Mulya Kayra Rantau Prapat), Pada Hari Senin 25 Maret 2024 Pukul 14:00 Wib
- Samsudin, Dkk. 2019. Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web. Jurnal Ilmiah Ilkominfo- Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika
- Ernaya, Kalifatul. 2019. Strategi Pengembangan Koperasi Dengan Analisis Swot (Studi Kasus Di Ksu Maju Jaya). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 6, No.1, 2019, 86- 10
- Hamongan, Sakti. 2018. Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Di Kota Medan Dengan Metode Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process (Ahp). Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.2 No.7.